PENGARUH METODE DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL SEJARAH UANG PADA SISWA KELAS III SEMESTER II SDN BULUPASAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S-1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI

Oleh:

DARA DOMI OKTAVIA

NPM: 12.1.01.10.0120

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015/2016

Skripsi oleh:

DARA DOMI OKTAVIA

NPM : 12.1.01.10.0120

Judul:

PENGARUH METODE DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL SEJARAH UANG PADA SISWA KELAS III SEMESTER II SDN BULUPASAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD

FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 28 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. Sugiono, M.M	Wahid Ibnu Zaman, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0014015706	NIDN. 0713078602

Skripsi oleh:

DARA DOMI OKTAVIA

NPM : 12.1.01.10.0120

Judul:

PENGARUH METODE DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL SEJARAH UANG PADA SISWA KELAS III SEMESTER II SDN BULUPASAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/sidang Skripsi

Program Studi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. H. Sugiono, M.M.	
2. Penguji I	: Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd.	
3. Penguji II	: Wahid Ibnu Zaman, S.Pd., M.Pd.	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH METODE DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUANMENGENAL SEJARAH UANG PADA SISWA KELAS III SEMESTER II SDN BULUPASAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Dara Domi Okatvia
12.1.01.10.0120
FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Dara.domioktavia@yahoo.co.id
Prof. Dr. H. Sugiono, M.M[1] dan Wahid Ibnu Zaman, M.Pd[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil wawancara dan observasi awal di Sekolah Dasar didapatkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD masih menggunakan pendekatan *teacher center*. Hal tersebut kurang menimbulkan rasa ingin tahu siswa sehingga mengakibatkan kemampuan belajar dalam mengenal sejarah uang menjadi rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran yaitu metode demonstrasi.

Permasalahan pada penelitian ini adalah : (1) Bagaimana kemampuan mengenal sejarah uang tanpa menggunakan metode demonstrasi didukung media realia pada siswa kelas III semester II SDN Bulupasar? (2) Bagaimana kemampuan mengenal sejarah uang dengan menggunakan metode demonstrasi didukung media realia pada siswa kelas III semester II SDN Bulupasar? (3) Apakah ada pengaruh penggunaan metode demonstrasi didukung media realia terhadap kemampuan mengenal sejarah uang pada siswa kelas III semester II SDN Bulupasar?

Peneliti ini menggunakan pendekatan *kuantitatif* karena untuk mempermudah menganalisis data-data yang diperoleh berupa data numerik. Analisis data yang digunakan adalah statistika dengan subjek penelitian siswa kelas III SDN Bulupasar dengan memberikan tes kepada siswa melalui teknik penelitian pre test dan post test dengan memberikan instrumen berupa 25 soal pilihan ganda.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Penggunaan metode *konvensional* (tanpa metode demonstrasi didukung media realia) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenal sejarah uang, t_{hitung} (9,46) > t_{tabel} (2,05) namun demikian ketuntasan masih kurang dari 75% terhadap KKM (tepatnya 42,9%). (2) Penggunaan metode demonstrasi didukung media realia berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengenal sejarah uang, hal ini terbukti dengan t_{hitung} (16,38) > t_{tabel} (2,77). Serta dengan ketuntasan mencapai 85,5% diatas KKM. (3) Ada perbedaan pengaruh signifikan antara penggunaan metode demonstrasi didukung media realia dibanding tanpa metode demonstrasi didukung media realia terhadap kemampuan mengenal sejarah uang.

Kata Kunci : *Demonstrasi, Realia, Kemampuan, Mengenal sejarah uang.*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan faktor yang bisa meningkatkan sumber daya manusia dan mewujudkan generasi yang tangguh. Untuk itu, pelaksanaan pendidikan, perlu perhatian dari semua pihak. Demikian pula pendidikan di sekolah dasar menemukan perkembangan dan pertumbungan selanjutnya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan mendorong upaya-upaya yang dilakukan oleh seorang guru melakukan pembelajaran dengan baik dengan memanfaatkan teknologi sesuai perkembangan zaman.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomer 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Suatu proses pembelajaran yang unggul dan dapat mengembangkan potensi yang siswa miliki memerlukan para guru yang profesional sebagai produk dari profesionalisasi secara berkelanjutan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus, sehingga melahirkan para guru yang profesionalisme.

Seperti yang kita ketahui bahwa salah satu masalah yang sangat serius dalam bidang pendidikan di Indonesia saat ini adalah rendahnya kualitas pendidikan diberbagai jenis jenjang pendidikan. Banyak faktor yang melatar belakangi rendahnya kualitas pendidikan, misalnya pendidik, sarana dan prasarana, pengelolaan, evaluasi dan sebagainya. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya kemajemukan kompetensi pendidik, kemajemukan pengelolaan pembelajaran, serta kemajemukan tingkat kelengkapan sarana dan prasarana.

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan

bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat memberikan gambaran bagi guru tersebut dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus dapat menentukan dan memilih metode pembelajaran yang paling efektif dalam proses pembelajaran dan sesuai dengan materi pada kompetensi dasar yang akan diajarkan pada peserta didik agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Dalam pembelajaran guru harus memilih metode yang tepat dan sesuai dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Salah satunya adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar dimana seorang guru atau orang lain bahkan siswa sendiri memperlihatkan kepada seluruh kelas tentang suatu proses melakukan atau jalannya suatu proses perbuatan tertentu. Pada dasarnya demonstrasi dilakukan untuk mencari atau membuktikan suatu teori yang menyimpulkan suatu masalah yang sudah terbukti kebenarannya, namun unuk pembelajaran ke siswa kita harus memperlihatkan kembali proses terjadinya teori tersebut dengan tujuan agar siswa lebih paham dan mengerti tentang konsep-konsep pada pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara awal di SDN Bulupasar Kabupaten Kediri didapatkan bahwa dalam proses belajar mengajar saat ini masih menggunakan pendekatan *teacher center* yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga siswa tidak diberikan ruang untuk berfikir aktif. Hal tersebut pada akhirnya dapat mengakibatkan siswa tidak mampu mengembangkan antara konsep yang mereka pelajari dalam mengenal sejarah uang dan jenis uang yang beredar dimasyarakat. Berdasarkan informasi pada saat semester I yang diperoleh dari siswa kelas III SDN Bulupasar, selama kegiatan pembelajaran suasana kelas jenuh dan aktivitas cenderung terbatas pada mencatat materi dan mendengarkan guru saja. Selain itu hasil belajar siswa masih sangat rendah dibawah Kreteria Ketuntasan Minimal. Dengan diterapkan metode demonstrasi diharapkan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa yang berakibat dapat meningkatkan kecakapan dan ketrampilan dalam mengenal sejarah uang sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.

Metode demonstrasi merupakan metode yang digunakan

oleh guru untuk mencapai suatu tujuan khusus dalam pembelajaran. Materi demonstrasi digunakan, untuk menghasilkan peningkatan capaian individu siswa dapat diterima baik oleh guru maupun oleh siswa. Materi demonstrasi digunakan untuk menghasilkan peningkatan capaian individu siswa pada semua tingkatan kemampuan siswa baik yang berkemampuan tinggi, sedang maupun rendah. Selain itu metode demonstrasi ini memaksa siswa untuk melibatkan dirinya ke dalam kegitan belajar mengajar yang lebih memusat sehingga setiap siswa mendapat peluang untuk menumbuh kembangkan pengetahuannya. Serta dukungan media yang dianggap teepat untuk digunakan bersamaan dengan penerapan metode demonstrasi dalam mengenal sejarah uang adalah media realia.

Media realia adalah benda nyata yang digunakan sebagai bahan atau sumber belajar. Realia dapat digunakan dalam kegiatan belajar dalam bentuk sebagaimana adanya, tidak perlu dimodifikasi, tidak ada pengubahan kecuali dipindahkan dari kondisi lingkungan aslinya. Dalam hal ini media realia yang digunakan adalah media uang. Jadi dalam mengenal sejarah uang dan jenis uang yang beredar dimasyarakat dengan menggunakan media uang karena media yang digunakan cocok dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Atas dasar uraian di atas, maka peneliti mengambil judul dalam penelitian ini adalah **"Pengaruh Metode Demonstrasi Didukung Media Realia Terhadap Kemampuan Mengenal Sejarah Uang Pada Siswa Kelas III Semester II SDN Bulupasar Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016".**

II. METODE

a. Variabel

Dalam penelitian ini, variabel tersebut akan diidentifikasikan sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X), yaitu metode demonstrasi didukung media realia. Adapun indikatornya adalah terdapat perangkat pembelajaran yang mencantumkan langkah-langkah pembelajaran yang menggabungkan metode demonstrasi dan media realia, yaitu : (1) Guru menjelaskan tentang materi sejarah uang menggunakan media realia, (2) Siswa secara aktif dapat berpartisipasi dengan merespon pembelajaran, (3) Siswa mendemosntrasikan

kegiatan jual beli, (4) Siswa mendemosntasikan dengan menggunakan media realia yaitu media uang, (5) , dan (6) Kesimpulan.

2. Variabel terikat (Y), yaitu kemampuan mengenal sejarah uang. Adapun indikatornya adalah (1) menjelaskan asal-usul terbentuknya uang, (2) menyebutkan jenis uang yang beredar dimasyarakat, (3) menyebutkan jenis alat pembayaran selain uang, (4) menampilkan sikap berpikir kritis dalam dalam menyampaikan pertanyaan, (5) menampilkan sikap kerjasama dalam menyelesaikan soal, (6) mendemonstrasikan kegiatan jual beli dengan menggunakan uang.

b. Teknik Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari hubungan sebab akibat antara variabel satu dengan variabel lain. Untuk itu, teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimental dengan desain *Control group pre-test-post-test*. Jenis rancangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

E	**O_1**	**X**	**O_2**
K	**O_3**	**X**	**O_4**

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Control group pre-test-post-test

Keterangan:

E = Kelompok eksperimen

K = Kelompok control

X =Variabel perlakuan (metode demonstrasi dan tanpa metode demonstrasi)

O_1 = Nilai Pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = Nilai Posstest (setelah diberi perlakuan)

O_3 = Nilai Pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_4 = Nilai Posstest (setelah diberi perlakuan)

c. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa kelas III SDN Bulupasar Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Sedangakan teknik pengambilan sampel *(sampling)*

dilakukan dengan menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2012:85) "sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang". Jadi sampel yang digunakan yaitu siswa kelas III SDN Bulupasar, kelas III-A yang berjumlah 27siswa digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas III-B yang berjumlah 27 siswa digunakan sebagai kelas kontrol.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. HASIL

Setelah memperoleh gambaran pengujian sebagaimana dideskripsikan di atas, selanjutnya akan dikemukakan pembahasan atas hasil-hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut

1. **Penggunaan metode demonstrasi didukung media realia terhadap kemampuan mengenal sejarah uang pada siswa kelas III SDN Bulupasar Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal ≥ 75%.**

Berdasarkan tabel 4.16 rangkuman uji hipotesis nomor urut 1, dapat diketahui bahwa hasil dari t_{hitung}= 16,38 (kolom D). Dengan demikian t_{hitung}lebih besar daripada harga t_{tabel}1% yaitu 2,77 (kolom F) sehingga sangat signifikan. Selanjutnya berdasarkan tabel 4.17 uji ketuntasan nomor urut 1, untuk hasil analisis ketuntasan belajar klasikal juga dapat diketahui dengan prosentase yang tinggi yakni 85,5% (kolom F).

Sebagaimana telah ditetapkan pada Bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Sehingga hasil penelitian tersebut telah membuktikan bahwa penggunaan metode demonstrasi didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mengenal sejarah uang pada siswa kelas III SDN Bulupasar Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal ≥ 75%.

2. **Penggunaan metode *konvesional* (tanpa metode demonstrasi didukung media realia) terhadap kemampuan mengenal sejarah uang pada siswa kelas**

III SDN Bulupasar Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal < 75%.

Berdasarkan tabel 4.16 rangkuman uji hipotesis nomor urut 2, dapat diketahui bahwa hasil dari t_{hitung}= 9,46 (kolom D). Dengan demikian t_{hitung}lebih besar daripada harga t_{tabel}5% 2,05 (kolom E) sehingga signifikan. Selanjutnya berdasarkan tabel 4.17 uji ketuntasan nomor urut 2, untuk hasil analisis ketuntasan belajar klasikal juga dapat diketahui dengan prosentase yang masih cenderung rendah yakni 42,9% (kolom F).

Sebagaimana telah ditetapkan pada Bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Sehingga hasil penelitian tersebut telah membuktikan bahwa penggunaan metode *konvensional* (tanpa metode demonstrasi didukung media realia) tidak ada pengaruh terhadap kemampuan mengenal sejarah uang pada siswa kelas III SDN Bulupasar Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal <75%.

3. **Ada pengaruh penggunaan metode demonstasi didukung media realia dibanding tanpa metode demonstrasi didukung media realia terhadap kemampuan mengenal sejarah uang dengan keunggulan pada penggunaan metode demonstrasi didukung media realia.**

Berdasarkan tabel 4.16 rangkuman uji hipotesis nomor urut 3, dapat diketahui bahwa hasil dari t_{hitung}= 3,75 (kolom D). Dengan demikian t_{hitung}lebih besar daripada harga t_{tabel}5% yaitu 2,10 (kolom E) sehingga signifikan. Selanjutnya berdasarkan tabel 4.17 uji ketuntasan nomor urut 3, perbandingan rata-rata kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol yaitu 82,33 : 72,33 (kolom C). Sehingga 82,33 >72,33 (kolom G) atau lebih unggul.

Sebagaimana telah ditetapkan pada Bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Dengan demikian hasil penelitian terbukti bahwa ada perbedaan pengaruh penggunaan metode demonstrasi didukung media realia lebih unggul dibanding dengan tanpa metode demonstrasi didukung media realia terhadap kemampuan mengenal sejarah uang pada siswa kelas III SDN Bulupasar Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri dengan keunggulan pada penggunaan metode demonstrasi didukung media realia.

2. KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian pada dua kelas yang berbeda, yakni kelas kontrol dengan menggunakan metode *konvensional* dan kelas eksperimen dengan menggunakan metode deomontrasi didukung media realia mengenai mengenal sejarah uangdilakukan analisis terhadap data yang diperoleh, hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tanpa menggunakan metode deomostrasi didukung media realia berpengaruh kurang baik terhadap kemampuan mengenal sejarah uang. Hal tersebut dibuktikan pada ketuntasan belajar klasikal dengan prosentase yang masih cenderung rendah yakni 42,9%.
2. Penggunaan metode deomostrasi didukung media realia terhadap kemampuan mengenal sejarah uang cenderung meningkat. Hal tersebut dibuktikan pada ketuntasan belajar klasikal dengan prosentase yakni 85,5%.
3. Ada pengaruh penggunaan metode demonstrasi didukung media realia terhadap kemampuan mengenal sejarah uang. Hal ini dibuktikan dari data perolehan nilai rata-rata posttest sebesar 82,33. Sedangkan tanpa menggunakan metode demonstrasi didukung media realia terhadap kemampuan mngenal sejarah uang nilai rata-rata posttest lebih rendah yakni 72,33.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Iif Khoiru,. & Sofan Amri. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya

Anitah, Sri. 2007. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT.Rieneka Cipta

Budi Kurniawan, 2013., *Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPA Pada Matreri Gaya Magnet Siswa Kelas V SDN O3 Pelabai Kabupaten Lebong*. http://respository.unib.aci.id. Diakses 25 November 2015.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset

Milman Yusdi., 2011., *Pengertian Kemampuan*. http://milmanyusdi.blogspot.com. Diakses pada tanggal 01 Agustus 2015.

Nihla, Hilmy tentang *Pengaruh Penggunaan Media Gambar dan Media Asli Terhadap Pemahaman Materi Gaya Siswa Kelas 4 SD Muhammadiyah 1 Ngadiluwih Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2015. Kediri. UNP Kediri

Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset

Sapriya,. Tuti Istianti,. & Effendi Zulkifli. 2007. *Pengembangan Pendidikan IPS di SD*. Bandung: UPI PRESS.

Sudjana, Nana,. & Akhmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran.* Bandung: Refika Aditama

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sri Haryati.,2013.,*Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Metode Demonstrasi Berbasis Lingkungan Pada Siswa Kelas IV SDN Kalikamal Brebes***.** http://lib.unnes.ac.id/18122/1/1401910042.pdf. Diakses 29 Maret 2015.

Tim Catha Edukatif. 2015. *Fokus Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI*. Sukoharjo: CV Sindunata.

Tim Bina Karya Guru. 2012. *IPS Terpadu untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Erlangga.